

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat baik Jasmani maupun Rohani. Pembangunan disuatu Daerah biasanya dipelopori oleh Pemerintah setempat. Dimana didalam Kabupaten dipelopori oleh Bupati dan di Propinsi dipelopori oleh Gubernur dan seterusnya.

Pada dasarnya sebelum melaksanakan Pembangunan suatu Pemerintah setempat perlu menggunakan pertimbangan terlebih dahulu yaitu dengan melakukan perencanaan yang nantinya Pembangunan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Sewajarnya tentu Pemerintah suatu Daerah mempunyai Kebijakan- kebijakan di daerahnya yang dimana kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah tentu mempunyai pengaruh yang positif terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakatnya. Dimana kebijakan tersebut dapat diaplikasikan terhadap Pembangunan Infrastruktur yaitu segala sesuatu Bangunan yang berwujud fisik yang dapat menopang berjalannya kegiatan masyarakat yang dapat mewujudkan perekonomian yang lancar dan juga terhadap Pembangunan Suprastruktur yaitu Pembangunan yang berupa ide/ gagasan, peraturan, Undang- Undang yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat pada umumnya.

Dalam hal ini saya akan mengulas kembali tentang Kebijakan Pembangunan yang dilakukan Seorang Kepala Daerah di Tapanuli Utara yang memimpin di era orde baru yaitu Bapak Lundu Panjaitaan yang menjabat sebagai Bupati di Tapanuli Utara pada Tahun (1989-1994). Mungkin beliau mempunyai Kebijakan Pembangunan yang masih berpengaruh saat ini di kalangan masyarakat Tapanuli Utara khususnya. Dimana sebelum menjabat sebagai Bupati di Tapanuli Utara beliau sudah banyak pengalaman di bidang Pemerintahan.

Mulai terbentuknya daerah Kabupaten Tapanuli Utara, secara berkesinambungan dipimpin oleh Bupati yang merupakan Putra Daerah sendiri. Sampai sekarang tercatat sebanyak 20 orang Bupati yang memimpin Kabupaten Tapanuli utara dimana ada yang memimpin satu periode dan ada juga yang memimpin dua periode. Bupati yang pertama sampai yang sekarang tentu mempunyai Program dan Kebijakan yang berbeda dimana mempunyai keunggulan dan kelemahan masing- masing. Bupati yang Termasuk diantaranya adalah Bapak Lundu Panjaitan yakni Bupati Tapanuli Utara yang ke- 18 yang memimpin di era Orde Baru.

Dari hasil kinerja yang dilakukan oleh para Bupati tentu mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan Pembangunan di suatu Daerah tersebut. Dimana dari hasil Pembangunan yang dilakukan oleh Para Bupati dapat dapat meningkatkan taraf hidup Masyarakat.

Lundu Panjaitan adalah seorang anak Petani yang lahir di Pangaribuan, Tapanuli Utara pada Tanggal 9 April 1941. Beliau Mengikuti pendidikan SR tahun 1953 dan SMP tahun 1956 dan melanjutkan SMA di Tarutung pada tahun 1959. Setelah menamatkan Pendidikan SMA kemudian beliau mengikuti Kuliah di Fakultas Hukum di USU Medan selesai pada tahun 1966, selama kuliah di USU beliau aktif dalam Organisasi Ekstra Universitas yaitu Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) dan aktif juga pada Intra Universitas. Beliau pernah menjadi Kordinator Daerah GMNI Sumatera Utara – Aceh disinilah beliau dekat dengan Bapak(Alm) TD Pardede yang termasuk juga sebagai Pengusaha dan Tokoh PNI Sumatera Utara pada Era Orde lamadan Beliau tamat Pascasarjana Theologia Injil Indonesia pada tahun 1999. Beliau merupakan salah satu tokoh paling berprestasi di kecamatan Pangaribuan yang merupakan salah satu Kecamatan di Daerah Tapanuli Utara. Alasan pembatasan waktu (1989-1994) dalam Penelitian ini adalah masa periode Beliau sebagai Bupati Tapanuli Utara ke 18 (delapan belas).

Meraih Sarjana Hukum dari USU pada Tahun 1966, Lundu Panjaitan selanjutnya masuk Pegawai Negeri Sebagai Ahli Tata Usaha (F2) di kantor Gubernur Sumatera Utara, beliau juga berprofesi sambilan sebagai Pengacara menyumbangkan ilmu yang dimilikinya kepada Masyarakat dan sebagai kepala Biro Hukum dan ORTA(Organisasi Tata Laksana) di kantor Gubernur pada tahun 1978 dan pada tahun 1980 diangkat menjadi Bupati Tapanuli Tengah, pada tahun 1986-1989 beliau diangkat menjadi Kepala Dinas Pariwisata tingkat I Sumatera Utara dan menjadi Bupati Tapanuli Utara pada tahun 1989- 1994. Harian Waspada di Medan pernah menobatkan beliau sebagai salah satu dari 10 Tokoh terpopuler di Sumatera Utarapada tahun 1992.

Setelah selesai menjadi Bupati di Tapanuli Utara beliau menjabat sebagai ketua BKPMP tingkat I Sumatera Utara dan pada tahun 1999 dilantik menjadi wakil Gubernur Sumatera Utara sampai dengan tahun 2003, dan menjadi anggota DPD pada Tahun 2006 . Dari berbagai pengalaman kinerja yang dimiliki Beliau sebelum menjadi Bupati Tapanuli Utara di bidang Pemerintahan dan peningkatan karir beliau mungkin mempunyai banyak prestasi di bidang pembangunan khususnya di Tapanuli Utara.

Disinilah penulis menduga di Era Pemerintahan Lundu sapaan akrab bagi beliau mempunyai Peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan Pembangunan di Tapanuli Utara. Oleh karena itu Penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ *Peranan Lundu Panjaitan Dalam Pembangunan Di Tapanuli Utara Tahun 1989- 1994*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Pembangunan Infrastruktur yang dilakukan oleh Lundu Panjaitan selama Bupati di Tapanuli Utara.
2. Kebijakan Pembangunan Suprastruktur yang dilakukan oleh Lundu Panjaitan selama Bupati di Tapanuli Utara.
3. Bagaimana hubungan Lundu Panjaitan terhadap masyarakat pada masa beliau memimpin di Tapanuli Utara.
4. Bagaimana sosok kepemimpinan dari Lundu Panjaitan.

C. Pembatasan Masalah

1. Kebijakan pembangunan Infrastruktur yang dilakukan oleh Lundu Panjaitan selama Bupati Tapanuli utara.
2. Kebijakan pembangunan Suprastruktur yang dilakukan oleh Lundu Panjaitan selama Bupati Tapanuli utara.

D. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana Peranan Lundu Panjaitan dalam membuat Kebijakan Pembangunan Infrastruktur di Tapanuli Utara 1989- 1994.
2. Bagaimana Peranan Lundu Panjaitan Dalam membuat Kebijakan Pembangunan Suprastruktur di Tapanuli Utara 1989- 1994.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Peranan Lundu Panjaitan dalam membuat Kebijakan Pembangunan Infrastruktur di Tapanuli Utara 1989- 1994.

2. Untuk mengetahui peranan Lundu Panjaitan Dalam membuat kebijakan Pembangunan Suprastruktur di Tapanuli Utara 1989- 1994.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang Peranan Lundu Panjaitan dalam pembangunan di Tapanuli Utara pada tahun (1989- 1994).
2. Memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah sebagai sumbangan Pengetahuan .
3. Untuk memperkaya Arsip Di Kabupaten Tapanuli Utara.

